

**STRATEGI KOMUNIKASI BUPATI DALAM
MENJALANKAN PROGRAM BUJANG
KAMPUNG DI KABUPATEN SIAK**

TUGAS AKHIR

Oleh:

MUHAMMAD RIDHO
2103110109

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : MUHAMMAD RIDHO
NPM : 2103110109
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Pada Hari, Tanggal : KAMIS, 17 APRIL 2025
Waktu : Pukul 08.30 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom. (.....)
PENGUJI II : Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom (.....)
PENGUJI III : Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc., Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MSP
Assoc., Prof., Dr., Abrar Adhapi., S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap : MUHAMMAD REIDHO
NPM : 2103110109
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI BUPATI DALAM
MENJALANKAN PROGRAM BUJANG
KAMPUNG DI KABUPATEN SIAK

Medan, 24 Maret 2025

Pembimbing


Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom
NIDN: 0012067106

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom
NIDN: 0127048401


Assoc., Prof., Dr., ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP
NIDN: 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Muhammad Ridho**, NPM 2103110109, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 29 April 2025

Yang Menyatakan,



Muhammad Ridho

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **Startegi Komunikasi Bupati Dalam Menjalankan Program Bujang Kampung Di Kabupaten Siak.** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S.I.Kom di Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih jauh dari kata sempurna, karena didalamnya masih terdapat kekurangan-kekurangan. Hal ini dikarenakan keterbatasan yang dimiliki oleh penulis baik dalam segi kemampuan, pengetahuan serta pengalaman penulis. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar dalam penyusunan karya tulis selanjutnya dapat menjadi lebih baik.

Ucapan terima kasih mendalam kepada Ibu Khodijah dan Bapak Maryuli, orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil, serta doa yang tak pernah putus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini, diantaranya yaitu kepada:

1. Bapak Prof. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak Assoc.Prof.Dr. Arifin Saleh, MSP, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc.Prof., Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I. Kom., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.L.Kom, selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Dr. Lutfi Basit, S.Sos., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing Skripsi peneliti yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan atau arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama proses peneliti menjalani perkuliahan.
9. Kepada Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Siak, Kantor Kelurahan Perawang, dan Kantor Desa Pinang Sebatang Timur yang telah meluangkan waktu untuk memberikan data dan informasi yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Keluarga inti penulis, Gema insani, Andika raka siwi, Rahmad hidayat, Ilham, Nadia, dan Atika ariani atas dukungan dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis
11. Amanda, kekasih tercinta atas dukungan, pengertian dan motivasi yang tak ternilai.
12. Teman-teman seperjuangan penulis, Nibroos, Radha, Riani, Jiyad, dan Sahrul atas dukungan, semangat, dan kebersamaan selama masa perkuliahan.
13. Diri sendiri, Muhammad Ridho, atas segala usaha, kerja keras, dan ketekunan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan bagi para pembaca.

Akhir kata, Penulis memohon maaf jika ada kesalahan dan kekurangan yang terdapat pada skripsi ini. Penulis berharap saran dan kritik yang membangun sangat di harapkan, Terimakasih.

Medan, 22 Maret 2025

Muhammad Ridho

2103110109

STRATEGI KOMUNIKASI BUPATI DALAM MENJALANKAN PROGRAM BUJANG KAMPUNG DI KABUPATEN SIAK

MUHAMMAD RIDHO
2103110109

ABSTRAK

Strategi komunikasi yang efektif sangat penting dalam implementasi kebijakan pemerintah untuk memastikan program dapat diterima dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi yang digunakan oleh Bupati Siak dalam menjalankan program Bujang Kampung di Desa Pinang Sebatang Timur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori strategi komunikasi dan teori komunikasi pemerintah. Teknik penetapan informan menggunakan teknik perposif sampling. Jumlah informan pada penelitian ini berjumlah tiga orang. Teknik analisis data yang digunakan, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan melibatkan komunikasi langsung melalui pertemuan tatap muka, media sosial, serta keterlibatan perangkat desa dan tokoh masyarakat. Selain itu, terdapat beberapa hambatan dalam implementasi strategi komunikasi, seperti keterbatasan akses informasi bagi masyarakat di daerah terpencil dan kurangnya pemahaman sebagian masyarakat terhadap program ini. Dengan adanya strategi komunikasi yang tepat, Program Bujang Kampung dapat berjalan lebih efektif dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelayanan publik.

Kata Kunci: Strategi komunikasi, Komunikasi pemerintah, Partisipasi masyarakat.

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------------------------------|-------------|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| ABSTRAK | iv |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR GAMBAR..... | vii |
| DAFTAR TABEL | viii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Pembatasan Masalah | 5 |
| 1.3 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.4 Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.5 Manfaat Penelitian | 6 |
| 1.6 Sistematika Penulisan | 7 |
| BAB II URAIAN TEORITIS | 8 |
| 2.1 Strategi Komunikasi..... | 8 |
| 2.2 Komunikasi Pemerintah | 12 |
| 2.3 Program | 14 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 18 |
| 3.1 Jenis Penelitian..... | 18 |
| 3.2 Kerangka Konsep | 18 |
| 3.3 Definisi Konsep..... | 19 |
| 3.4 Kategorisasi Penelitian..... | 20 |
| 3.5 Narasumber | 20 |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data | 21 |
| 3.7 Teknik Analisis Data..... | 22 |
| 3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian | 24 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 25 |
| 4.1 Hasil Penelitian | 25 |
| 4.1.1 Profil Kantor Bupati Siak..... | 25 |
| 4.1.2 Struktur Organisasi | 25 |
| 4.1.3 Profil Narasumber | 26 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| 4.1.4 Hasil Wawancara | 27 |
| 4.2 Pembahasan..... | 34 |
| BAB V PENUTUP | 38 |
| 5.1 Simpulan | 38 |
| 5.2 Saran..... | 39 |
| DAFTAR PUSTAKA | 41 |
| LAMPIRAN..... | 44 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------------------------------------------------|----|
| Gambar 3.1 Kerangka Konsep | 18 |
| Gambar 4.1 Wawancara Narasumber H. Amzirman | 25 |
| Gambar 4.2 Wawancara Narasumber Maryuli..... | 26 |
| Gambar 4.3 wawancara Narasumber Jepri Ardianto | 26 |

DAFTAR TABEL

| | |
|----------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian..... | 18 |
|----------------------------------------|----|

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemerintah daerah, sebagai garda terdepan penyelenggaraan urusan publik, memegang peranan krusial dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat di wilayahnya. Efektivitas pemerintah daerah sangat bergantung pada kemampuannya dalam merumuskan dan mengimplementasikan kebijakan yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Hal ini menuntut adanya interaksi dan komunikasi yang intensif antara pemerintah daerah dan masyarakat, sehingga aspirasi dan permasalahan yang berkembang dapat teridentifikasi dengan baik, dan pada akhirnya, program-program yang dijalankan benar-benar menyentuh dan memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat. Untuk itu pemerintah daerah memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan dan pelayanan publik, terutama di tingkat kabupaten. Dalam konteks ini, bupati sebagai kepala pemerintahan daerah mempunyai tanggung jawab utama untuk memastikan bahwa program-program yang dilaksanakan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Bupati merupakan kepala pemerintahan di tingkat daerah atau kabupaten. Salah satu tugas bupati adalah bertanggung jawab atas pembangunan dan pelayanan di wilayah kabupaten dalam melakukan tanggung jawab pelayanan tersebut bupati perlu mengetahui permasalahan dan isu-isu yang berkembang di masyarakatnya agar pembangunan dan pelayanan yang dibangun tepat sasaran.

Disisi lain masyarakat juga berhak mendapatkan informasi mengenai kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah, terutama yang berkaitan dengan

peningkatan kualitas layanan yang berdampak langsung pada kehidupan mereka (Sjoraida & Rahman, 2017).

Berkaitan dengan hal tersebut kualitas komunikasi pemerintah sangat diperlukan. Pemerintah perlu aktif dalam pertukaran informasi terkait kebijakan, ide, atau keputusan dengan masyarakat. Pemerintah memerlukan strategi komunikasi dimana tujuan dari strategi komunikasi pemerintah adalah untuk memastikan komunikasi yang efektif antara masyarakat dan pemerintah, sehingga informasi dapat diterima dengan baik dikalangan masyarakat (Luas et al., 2020).

Dalam hal ini, efektivitas komunikasi pemerintah juga ditentukan oleh kejelasan dan kredibilitas informasi yang disampaikan. Strategi komunikasi harus menekankan pada penyampaian informasi yang akurat, mudah dipahami, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, penting juga untuk membangun kepercayaan publik terhadap sumber informasi pemerintah melalui transparansi, akuntabilitas, dan konsistensi dalam penyampaian pesan (Nurjoko et al., 2020).

Komunikasi pemerintah memiliki peran utama dalam memastikan berjalannya kegiatan pemerintah untuk kepentingan masyarakat. Selain itu, strategi komunikasi dapat memperluas pesan atau informasi sehingga dapat dihasilkan komunikasi yang persuasif, intruktif, sistemik, dan informatif. Secara singkat, pada dasarnya strategi komunikasi memiliki fungsi utama, yaitu menyebarluaskan pesan komunikasi yang informatif, persuasif, dan instruktif, secara sistematis kepada target untuk mencapai hasil yang optimal (Effendy, 2017).

Rencana yang telah disusun sebelumnya perlu disampaikan kepada publik untuk menciptakan pemahaman dan kerja sama yang baik antara kedua belah pihak.

Informasi tersebut dapat disebarkan melalui berbagai organisasi dalam pemerintahan. Proses komunikasi pemerintah terdiri dari tiga tahap yaitu, seseorang harus melakukan komunikasi, komunikasi harus disampaikan dari sumber ke tujuan, komunikasi tersebut harus memberikan dampak kepada penerima (Silalahi, 2017).

Untuk mencapai tujuan komunikasi yang efektif, penting bagi pemerintah untuk tidak sekadar menyampaikan informasi, tetapi juga memastikan bahwa pesan yang disampaikan dapat dipahami dan diterima dengan baik oleh masyarakat. Dalam hal ini, proses komunikasi pemerintah harus melibatkan interaksi yang aktif antara komunikator dengan komunikan, di mana umpan balik dari masyarakat sangat diperlukan untuk menilai sejauh mana informasi tersebut dipahami oleh masyarakat tersebut (Basit, 2018). Dengan melibatkan berbagai organisasi dalam pemerintahan dan memanfaatkan saluran komunikasi yang tepat, pemerintah dapat menciptakan jembatan antara rencana yang telah disusun dan pemahaman masyarakat. Hal ini akan memperkuat kolaborasi serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program-program yang dijalankan. Selanjutnya, dengan memahami karakteristik audiens dan menggunakan bahasa serta media yang sesuai, pemerintah dapat memastikan bahwa pesan-pesan penting mengenai kebijakan dan program-programnya tidak hanya sampai, tetapi juga berdampak positif dalam membangun kesadaran dan dukungan masyarakat.

Agar komunikasi pemerintah efektif dan berdampak, diperlukan perencanaan dan strategi yang matang. Strategi ini harus mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk target audiens, saluran komunikasi, dan yang terpenting, konteks lokal di

mana komunikasi tersebut berlangsung. Pemahaman konteks lokal ini menjadi jembatan penting menuju komunikasi yang efektif dan diterima oleh masyarakat. Oleh karena itu, dalam mengkomunikasikan rencana dan program yang telah disusun, pemerintah perlu menerapkan pendekatan yang strategis dan adaptif. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi satu arah, tetapi juga pada pemahaman mendalam tentang konteks sosial dan budaya masyarakat (Sophia & Noviwiniarti, 2019).

Pemerintah di suatu daerah harus memahami konteks lokal, nilai-nilai adat, serta aspirasi masyarakat agar dapat berkomunikasi dengan lebih efektif dan diterima oleh masyarakat daerah yang dipimpin (Abda, 2024). Oleh karena itu pemimpin juga memanfaatkan pemasaran politik (*political marketing*) untuk menjalankan program-program di daerah yang dituju (Nurdin et al., 2022).

Strategi komunikasi pemerintah tidak hanya dijalankan oleh pemerintah, tetapi juga oleh penyelenggara program yang ada di desa supaya tujuan yang diharapkan pemerintah adalah mendapat dukungan atau partisipasi masyarakat dalam mewujudkan pelayanan yang baik bagi masyarakat karena dukungan dari masyarakat sangat mempengaruhi untuk berjalannya suatu program (Zahra et al., 2023).

Kabupaten Siak merupakan sebuah kota yang memiliki 14 Kecamatan, 9 Kelurahan, dan 122 desa. Luas wilayah Kabupaten Siak mencapai 8.556,09 km² dengan jumlah penduduk 487.673 jiwa 2024. Pemerintah Kabupaten Siak sebagai pemimpin dalam lingkup daerah berkawajiban untuk dapat memberikan pelayanan terbaik sesuai tugas dan visi yang telah digariskan. Pemerintahan Kabupaten Siak

dapat dia akses oleh masyarakat secara luas dengan berbagai kepentingan (Kadir, 2015).

Sebagai pemimpin pemerintahan kabupaten siak Bupati dan Wakil Bupati memiliki program untuk melayani langsung masyarakat yang ada di desa, salah satu program mereka yang paling utama adalah Bujang kampung (Rohayatin et al., 2018). Dalam program ini bupati dan wakil bupati berkantor di desa setiap hari jumat, mendengarkan langsung aspirasi dan kebutuhan masyarakat serta memberikan pelayanan administrasi kependudukan, kesehatan, pendidikan, membantu mempermudah pelayanan bagi masyarakat desa yang jauh dari kantor pemerintahan, konsultasi pertanahan dan perizinan (Sjoraida & Rahman, 2017).

Dengan adanya program “Bujang Kampung” Bupati dan Wakil bupati berharap bisa membantu masyarakat di desa untuk meyelesaikan masalah yang ada di sekitar desa Kabupaten siak. Selaku pemimpin pemerintahan kabupaten siak Alfredri dan Husni Merza mempunyai inovasi terhadap kecamatan, kelurahan, dan desa di era kepemimpinannya (Isnawati & Anhar, 2020).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang: **“Strategi Komunikasi Bupati Dalam Menjalankan Program Bujang Kampung di Kabupaten Siak”**.

1.2 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pembatasan masalah agar penelitian terfokus dan tidak melebar luas. Adapun penelitian ini dilakukan di Desa Pinang Sebatang Timur, Kabupaten Siak.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini adalah bagaimana strategi komunikasi Bupati dalam menjalankan program Bujang Kampung di desa pinang sebatang timur?

1.4 Tujuan Penelitian

- a) Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui strategi komunikasi Bupati Siak dalam menjalankan program Bujang Kampung di Desa Pinang Sebatang Timur.
- b) Untuk mengetahui peran Bupati Siak dalam menjalankan program Bujang Kampung di Desa Pinang Sebatang Timur.
- c) Menganalisis hambatan yang terjadi pada pelaksanaan strategi program Bujang Kampung sebagai strategi komunikasi Bupati Siak.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi dan menambah ilmu yang bermanfaat bagi para pembaca dan kemajuan untuk memperkaya wawasan penelitian dibidang ilmu komunikasi atau pengetahuan terhadap ilmu-ilmu yang berkaitan.
- b) Secara peraktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan dalam segi keilmuan khususnya komunikasi terhadap pimpinan dalam suatu lembaga atau instansi untuk masyarakat luas.

1.6 Sistematika Penulisan

- BAB I** : Bab ini menguraikan latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II** : Bab ini menguraikan teori-teori yang berkaitan sesuai dengan hak-hak peneliti
- BAB III** : Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, definisi operasional data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, lokasi dan waktu pelaksanaan
- BAB IV** : Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terkait dengan penelitian.
- BAB V** : Bab ini menguraikan simpulan dan saran

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Strategi Komunikasi

Komunikasi merupakan proses pengiriman pesan atau pengumuman yang mempunyai maksud dari seorang komunikator kepada penerima pesan (komunikan) dengan tujuan khusus. Dalam komunikasi adanya sebuah proses di mana setiap tahapannya mempunyai makna terkait pada pemahaman dan tanggapan penerima pesan (AC Sari, R Hartina, R Awalia, H Irianti, 2018).

Menurut Harlod Lasswell komunikasi adalah suatu arah yang berguna untuk menjawab suatu pertanyaan, *Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect* (Siapa mengutamakan apa, melalui saluran apa, kepada siapa dan berefek apa). Sehingga dengan definisi tersebut dapat diturunkan menjadi lima unsur komunikasi yang akan saling bergantung satu dengan lainnya yaitu source (komunikator), message (pesan), channel (media), receiver (komunikan) dan effect (efek). Teori ini bertujuan untuk mempengaruhi khalayak sasarnya dalam melancarkan proses komunikasi dari pesan yang disampaikan, sehingga diharapkan memiliki beberapa efek tertentu yang kontribusinya dalam komunikasi massa.

Strategi komunikasi merupakan rangkaian tindakan yang direncanakan secara sistematis untuk mencapai tujuan komunikasi tertentu. Dalam konteks program pembangunan seperti Bujang Kampung, strategi komunikasi berperan krusial dalam menyampaikan informasi program, mengajak partisipasi masyarakat, serta membangun dukungan terhadap program tersebut. Elemen-elemen penting dalam strategi komunikasi meliputi pemilihan saluran komunikasi yang efektif,

penyusunan pesan yang jelas dan mudah dipahami, serta pemanfaatan berbagai media untuk menjangkau audiens yang beragam. Keberhasilan suatu strategi komunikasi sangat bergantung pada pemahaman mendalam terhadap karakteristik audiens, konteks sosial budaya, serta tujuan yang ingin dicapai.

Adapun pengertian lain tentang strategi komunikasi ialah perencanaan yang efektif yang dapat dilakukan dengan baik guna mencapai kemajuan (Lubis et al., 2021). Menurut Jauch dan Glueck Strategi adalah rencana yang dikumpulkan dan terpadu yang mengaitkan dengan keunggulan suatu perusahaan yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama perusahaan dapat diperoleh melalui pelaksanaan yang tepat oleh perusahaan.

Adapun pendapat menurut Effendy, mengatakan bahwa strategi pada dasarnya merupakan perencanaan dan manajemen untuk mencapai target, tetapi untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus mampu memanfaatkan perubahan-perubahan eksternal tersebut sehingga menjadi pendorong kecepatan laju dalam mencapai tujuan, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang memberikan arah, melainkan mampu menunjukkan bagaimana cara operasionalnya (Sulistiani, 2018).

Berdasarkan menurut para ahli diatas, strategi komunikasi merupakan rencana atau pendekatan yang terstruktur untuk menyampaikan pesan secara efektif kepada audiens atau kepada pihak yang dituju. Dengan tujuan untuk mencapai keberhasilan, strategi komunikasi memerlukan pemilihan pesan yang tepat, media yang baik, pemahaman audiens, serta evaluasi dan penyesuaian berdasarkan hasil yang dicapai bagi suatu perusahaan atau organisasi (Mardiana et al., 2017).

Jenis-Jenis Komunikasi:

a. Komunikasi Verbal

Komunikasi verbal merupakan komunikasi yang menggunakan kata-kata, baik lisan maupun tulisan, baik dalam bentuk percakapan maupun tulisan atau *spoken language*. Komunikasi ini paling banyak digunakan saat berinteraksi dengan manusia. Melalui kata-kata, mereka dapat mengungkapkan perasaan, emosi, pemikiran, gagasan, bahkan maksud mereka dalam menyampaikan suatu informasi, fakta atau bahkan data. Dalam komunikasi verbal, bahasa merupakan peranan penting. Komunikasi verbal mengandung makna denotative. Media yang umumnya digunakan pada komunikasi ini ialah bahasa, karena bahasa dapat menerjemahkan pikiran seseorang kepada orang lain (Kusumawati, 2016).

b. Berdasarkan Dua Arah (Two-Way Communication)

Menurut Wilbur Schramm, komunikasi dua arah merupakan proses interaksi dimana pengirim secara bergantian bertindak sebagai komunikator dan audiens, memungkinkan pertukaran makna dan umpan balik secara terus menerus (Oktaviani, 2024). Komunikasi dua arah merupakan proses penyampaian pesan, ide, gagasan, atau informasi yang melibatkan pertukaran timbal balik antara dua pihak atau lebih, di mana setiap pihak berperan sebagai pengirim (komunikator) dan penerima (komunikan) secara bergantian, dengan inti utama adanya *umpan balik (feedback)* yang diberikan oleh penerima kepada pengirim sehingga tercipta dialog dan interaksi yang dinamis; hal ini ditandai dengan timbal balik peran, interaksi aktif, keberadaan umpan balik baik verbal maupun nonverbal, serta terciptanya dialog yang bertujuan untuk saling memahami dan mencapai

kesepahaman, berbeda dengan komunikasi satu arah yang berjalan linier tanpa umpan balik, sehingga komunikasi dua arah penting dalam membangun hubungan baik, meningkatkan efektivitas komunikasi, memecahkan masalah, menghasilkan keputusan yang lebih baik, serta meningkatkan partisipasi dan keterlibatan pihak-pihak yang terlibat, seperti contohnya dalam percakapan tatap muka, diskusi kelompok, rapat, wawancara, dan forum diskusi online.

c. Komunikasi Massa

Komunikasi massa merupakan proses penyampaian pesan dari sumber ke khalayak luas dan heterogen melalui media massa, baik cetak (seperti surat kabar, majalah), elektronik (seperti radio, televisi), maupun digital (seperti internet, media sosial). Proses ini melibatkan organisasi media yang memproduksi dan mendistribusikan pesan dengan tujuan untuk menginformasi, menghibur, membujuk, atau mendidik khalayak. Karakteristik utama komunikasi massa antara lain adanya komunikator yang terlembagakan (seperti organisasi media), pesan yang diproduksi dan disebarluaskan secara massal, penggunaan media sebagai saluran utama, khalayak yang luas, heterogen, dan cenderung anonim, serta umpan balik yang terbatas atau tidak langsung. Komunikasi massa memiliki peran penting dalam membentuk opini publik, menyebarkan informasi, mempromosikan budaya, dan memengaruhi perilaku masyarakat. Terdapat tiga dimensi efek komunikasi massa yaitu: kognitif, afektif, dan konatif. Efek kognitif meliputi peningkatan kesadaran, belajar, dan tambahan pengetahuan. Efek efektif berhubungan dengan emosi, perasaan, dan

attitude (sikap). Sedangkan efek konatif berhubungan dengan perilaku dan niat untuk melakukan sesuatu menurut cara tertentu (Fitriansyah, 2018).

d. Komunikasi Persuasif

Menurut Kamus Ilmu Komunikasi, komunikasi persuasif diartikan sebagai suatu proses untuk mempengaruhi pendapat, sikap dan tindakan orang dengan menggunakan manipulasi psikologis sehingga orang tersebut bertindak seperti atas kehendaknya sendiri. Selain itu, komunikasi persuasif juga diartikan sebagai komunikasi yang dilakukan sebagai ajakan atau bujukan agar mau bertindak sesuai dengan keinginan komunikator (Zain, 2017).

Komunikasi persuasif adalah proses penyampaian pesan yang bertujuan untuk memengaruhi sikap, kepercayaan, nilai, dan perilaku seseorang atau sekelompok orang agar bertindak sesuai dengan keinginan komunikator, tanpa unsur paksaan. Proses ini melibatkan penggunaan berbagai teknik dan strategi komunikasi, baik verbal maupun nonverbal, untuk membangun kredibilitas, menciptakan daya tarik emosional, menyajikan argumen yang logis dan meyakinkan, serta memanfaatkan bukti dan data pendukung. Tujuan utama komunikasi persuasif adalah mengubah, memperkuat, atau membentuk respons penerima terhadap suatu isu, gagasan, produk, atau tindakan tertentu. Dalam konteks yang lebih luas, komunikasi persuasif sering digunakan dalam bidang pemasaran, periklanan, kampanye politik, pendidikan, dan hubungan interpersonal untuk mencapai tujuan yang spesifik.

2.2 Komunikasi Pemerintah

Kata “komunikasi” berasal dari bahasa Latin, “*Comunis*” yang mempunyai makna membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau

lebih. Asal kata dari “*communis*” adalah “*communico*” yang artinya berbagi. Dalam bahasa lain komunikasi disebut juga berasal dari kata “*communication*” atau “*communicare*” yang mempunyai arti membuat sama. Istilah tersebut yang paling banyak disebut asal usul kalimat komunikasi yang dianggap sari kata latin yang mirip komunikasi mengisyaratkan bahwa bahwa satu pikiran satu makna (Nurhadi & Kurniawan, 2017).

Sedangkan kata “pemerintahan” secara etimologis berasal dari kata “pemerintah”. Sedangkan kata pemerintah berasal dari kata “perintah”. Perintah mempunyai makna memintah atau menyuruh melakukan sesuatu. Pemerintah merupakan tugas memerintah suatu negara, daerah atau badan yang tinggi layaknya (kabinet) adalah dari sebagainya memerintah (Kismartini, 2019). Komunikasi dan pemerintah adalah dua kata yang terpisah yang memiliki pengertian yang berbeda, Komunikasi dan pemerintah dapat digabungkan sehingga menjadi dalam satu pemahaman.

Komunikasi pemerintah adalah komunikasi antar individu yang terjadi dalam lingkungan pemerintah atau organisasi. Oleh karena itu, komunikasi pemerintah tidak terlepas dari konteks komunikasi organisasi dan merupakan bagian dari komunikasi tersebut. Proses penyampaian dan penerimaan pesan umumnya dilakukan melalui jaringan yang bergantung berdasarkan aturan-aturan formal, melalui komunikasi pemerintah, pemimpin atau pejabat dapat menyampaikan informasi, ide, pesan dan usulan kepada partisipan komunikasi lainnya, yaitu aparatur pemerintah untuk komunikasi internal organisasi, serta dunia usaha,

masyarakat, dan organisasi non pemerintah untuk komunikasi eksternal organisasi dan sebaliknya (Silalahi, 2017).

Proses komunikasi pemerintah semakin berkembang seiring dengan kemajuan teknologi informasi. Pemerintah, baik ditingkat pusat maupun daerah, termasuk kepala daerah. Secara signifikan memanfaatkan berbagai sistem media sosial untuk menyampaikan informasi dan mendapatkan umpan balik dari masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, perubahan dari media massa cetak ke media massa online juga perlu diperhatikan dalam proses komunikasi pemerintahan. Media massa dapat dianggap sebagai pemangku kepentingan utama dalam komunikasi pemerintahan (Rahmawati, 2020).

2.3 Program

a. Definisi Program

Program di definisikan sebagai rancangan terperinci mengenai serangkaian kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, program adalah rancangan mengenai asas serta usaha yang akan dilaksanakan dalam berbagai bidang seperti katanegaraan dan perekonomian. Saifudi Anshari menjelaskan bahwa program adalah daftar terinci mengenai acara dan usaha yang akan dilaksanakan, sedangkan, Wholey et al. (1994) menyatakan bahwa program merupakan seperangkat sumber daya dan kegiatan yang diarahkan pada suatu atau lebih tujuan bersama. Sebuah program terdiri input (sumber daya), aktivitas (proses) output (hasil nyata) dan outcome (dampak terhadap klien) dengan umpan balik yang berkelanjutan di antara bagian-bagian tersebut. Sebuah program merupakan rangkaian tindakan yang terencana disertai dengan pemenuhan

sejumlah sumber daya yang signifikan. Program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu guna mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan tersebut merupakan sesuatu yang harus dilaksanakan untuk merealisasikan program yang telah ditetapkan dan merupakan cerminan dari strategi konkrit untuk diimplementasikan dengan sebaik-sebaiknya dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran (Startyo & dkk, 2024).

Program merupakan serangkaian tindakan yang terencana dan terstruktur untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks sosial, program seringkali dirancang untuk mengatasi masalah sosial, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, atau mencapai tujuan pembangunan. Suatu program biasanya memiliki komponen-komponen seperti perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan keberlanjutan. Teori-teori perencanaan, manajemen proyek, dan evaluasi program memberikan kerangka konseptual untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program secara efektif. Keberhasilan suatu program dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kualitas perencanaan, ketersediaan sumber daya, dukungan politik, serta partisipasi masyarakat.

b. Ciri-ciri program

Ciri-ciri utama dari sebuah program adalah:

- Tujuan yang jelas : Setiap program memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tujuan ini harus spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan memiliki batasan waktu (SMART).

- Rencana yang Terstruktur : Program memiliki rencana yang rinci, termasuk langkah-langkah yang harus di lakukan, siapa yang bertanggung jawab, sumber daya yang dibutuhkan, dan jadwal pelaksanaan.
- Kegiatan yang Terukur : Kegiatan dalam program harus dapat diukur untuk mengetahui sejauh mana kemajuan yang telah dicapai. Indikator kinerja kunci (KPI) di gunakan untuk mengukur keberhasilan setiap kegiatan.
- Sumber Daya yang Tersedia :Program membutuhkan sumber daya yang memadai, baik itu sumber daya manusia, finansial, maupun sumber daya lainnya.
- Evaluasi : Program harus dievaluasi secara berkala untuk mengukur keberhasilan dan mengidentifikasi area yang perlu perbaikan.
- Waktu yang Ditentukan : Setiap program memiliki jangka waktu pelaksanaan yang jelas. Hal ini penting untuk menjaga agar program tetap fokus dan terarah.
- Lingkup yang Terdefinisi : Program memiliki lingkup yang jelas, baik dalam hal geografis, populasi sasaran, maupun jenis masalah yang ingin diatasi.
- Kerjasama : Program seringkali melibatkan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal. Oleh karena itu, kerjasama yang baik sangat penting untuk keberhasilan program.
- Fleksibilitas : Meskipun memiliki rencana yang terstruktur, program harus tetap fleksibel untuk dapat beradaptasi dengan perubahan kondisi.

- Berkelanjutan : Program yang baik dirancang untuk memberikan dampak jangka panjang. Oleh karena itu, program harus memiliki mekanisme untuk memastikan keberlanjutan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan merupakan metode pendekatan kualitatif, dimana suatu penelitian kualitatif merupakan langkah untuk menghasilkan data deskriptif dan mencari masalah dari sebuah yang diteliti dari orang-orang atau perilaku yang di amati. Dengan menggunakan penelitian ini akan didapatkan tekni pengumpulan dan analisis yang diperoleh peneliti secara mendalam. (Masrifah Cahyani, 2020).

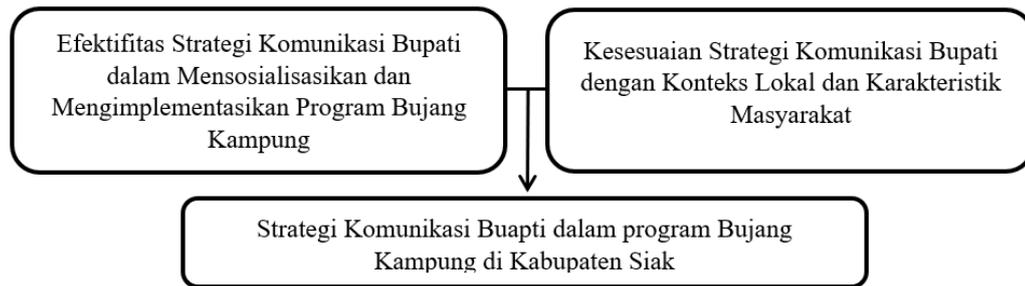
Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan secara rinci fenomena yang dialami subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara keseluruhan dengan mengumpulkan data secara lengkap dan didasarkan bukti yang dikumpulkan peneliti sesuai dengan data lapangan (Ayudia & Wulandari, 2021). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara tanpa prantara untuk menggali serta mengumpulkan informasi.

Penelitian kualitatif adalah untuk mengetahui dan menjelaskan fenomena yang kompleks serta menerima wawasan mendalam mengenai konteks sosial dan budaya yang terkait subjek penelitian. Metode ini mengumpulkan data deskriptif dalam bentuk, gambar, suara, teks, dan video yang bisa dianalisis secara induktif untuk mengenali pola, makna, dan tema (Faustyna, 2023).

3.2 Kerangka Konsep

Adapun beberapa konsep pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



3.3 Definisi Konsep

Adapun beberapa konsep yang perlu di definisikan pada penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Strategi Komunikasi Bupati dalam mensosialisasikan dan mengimplementasikan program bujang kampung. Inti masalah ini berfokus pada bagaimana Bupati Siak berkomunikasi untuk menyampaikan informasi program bujang kampung dan bagaimana komunikasi tersebut mempengaruhi pemahaman, penerimaan, dan partisipasi masyarakat.
- b. Komunikasi Pemerintah adalah komunikasi antar individu yang terjadi dalam lingkungan pemerintah atau organisasi. Oleh karena itu, komunikasi pemerintah tidak terlepas dari konteks komunikasi organisasi dan merupakan bagian dari komunikasi tersebut. Proses penyampaian dan penerimaan pesan umumnya dilakukan melalui jaringan yang bergantung berdasarkan aturan-aturan formal, melalui komunikasi pemerintah, pemimpin atau pejabat dapat menyampaikan informasi, ide, pesan dan usulan kepada partisipan komunikasi lainnya, yaitu aparatur pemerintah untuk komunikasi internal organisasi, serta dunia usaha, masyarakat, dan organisasi non pemerintah untuk komunikasi eksternal organisasi dan sebaliknya.

- c. Program Bujang Kampung adalah kegiatan yang dilakukan oleh Bupati dan Wakil Bupati untuk mengunjungi desa dan berinteraksi dengan masyarakat. Program ini bertujuan untuk mendengarkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Adapun kategorisasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian

| No | Konsep Teoritis | Kategorisasi |
|----|---------------------|-------------------------------------------------------|
| 1. | Strategi Komunikasi | Jenis Komunikasi Saluran Komunikasi Pesan Utama |
| 2. | Persepsi Masyarakat | Tingkat Pemahaman Respon Masyarakat |

Sumber: Hasil Olahan, 2025

3.5 Narasumber

Narasumber adalah subjek yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan pada seorang peneliti. Selain itu nrasumber juga disebut sebagai orang yang dimintai informasi serta orang yang menguasai dan memahami data yang dibutuhkan bagi seorang peneliti. Narasumber ini ditetapkan pada teknik perposif sampling dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Penjabat Pemerintah Kabupaten Siak.
- b. Penjabat Kelurahan Perawang.
- c. Kepala Bidang LPM Desa Pinang Sebatang Timur.

Berdasarkan kriteria tersebut diatas maka narasumber pada penelitian ini berjumlah 3 orang sebagai berikut :

1. Nama : H. Amzirman, SE., M.H
Jabatan : Kepala Bidang Pemerintahan dan Keuangan Kabupaten Siak
2. Nama : Maryuli, S.Sos
Jabatan : Sekretaris Krelurahan Perawang
3. Nama : Jepri Ardianto, S.I.Kom
Jabatan : Kepala Bidang LPM Desa Pinang Sebatang Timur

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan proses percakapan yang dilakukan secara terstruktur dan terorganisasi antara peneliti sebagai pewawancara (interviewer) dan beberapa individu sebagai responden atau pihak yang diwawancarai. Tujuannya untuk memperoleh informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian (Trivaika & Senubekti, 2022).

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung kepada objek-objek dalam lingkungan, baik yang sedang terjadi maupun yang masih dalam tahap berlangsung, dengan cara melibatkan berbagai kegiatan dan pengamatan . Dalam konteks ini, peneliti mendalami dan mengamati isu-isu yang ada di lapangan, alasan peneliti menggunakan metode obsevasi karena dapat

mengamati secara jelas, teliti dan mencatat kejadian yang sebenarnya terjadi berkaitan kuat dengan objek penelitian tentang. Strategi Komunikasi Bupati dalam Menjalankan Program Bujang Kampung di Kabupaten Siak.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pencarian dan menyatukan data yang diperlukan melalui sumber-sumber yang sudah ada. Data dalam bentuk tulisan maupun gambar yang diperoleh kemudian disusun dalam bentuk penjelasan yang lengkap dan terperinci. Merangkum atau memilih informasi yang utama, fokus pada hal-hal penting, serta mencari tema dan pola yang muncul. Dengan demikian, data yang telah dirangkum akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam proses pengumpulan data.

Penelitian dilakukan oleh penulis dengan mengumpulkan data, membaca dan mengolah bahan penelitian yang bersal dari buku dan jurnal. Metode studi pustaka ini bertujuan untuk mengatikan serta menyampaikan informasi yang sesuai dengan permasalahan yang sedang dibahas (Apriyanti et al., 2019).

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk memperoleh hasil atau berbentuk dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Menurut Sugiyono analisis data merupakan mengidentifikasi dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga sapat membedakan mana yang penting dan mana yang dipelajari dan mengambil kesimpulan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data selama proses berlangsung. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari informan dan

dapat diinformasikan ke orang lain (Caughran, 2015). Analisis data pada penelitian menurut Miles dan Huberman (1992) dibagi menjadi tiga alur, yaitu sebagai berikut :

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data ialah proses penting dalam analisis data, khususnya dalam penelitian kualitatif. Proses ini mengarahkan, merangkum, menggolongkan dan mengelompokkan data yang perlu dan tidak perlu sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas . Tujuan dari reduksi data adalah untuk merangkum dan mengorganisir data yang kompleks dan berlimpah menjadi informasi yang lebih ringkas, terstruktur, dan bermakna, sehingga memudahkan peneliti dalam penarikan kesimpulan dan interpretasi data. Reduksi data dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti peringkasan, pengkodean, pengelompokan, dan penghapusan data yang tidak relevan dengan fokus penelitian.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap penyajian data dengan menyusun data yang relevan dan mendeskripsikan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah disusun secara sistematis, sehingga dapat disimpulkan penelitian yang dapat dilakukan dengan membuat hubungan fenomena yang sedang terjadi, dan perencanaan selanjutnya

c. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan ringkasan dari temuan penelitian yang mencerminkan pendapat akhir berdasarkan uraian sebelumnya atau keputusan yang diambil melalui metode berpikir induktif atau deduktif. Kesimpulan ini juga didasarkan

pada bukti yang valid dan konsisten yang diperoleh selama penelitian dan pengumpulan data di lapangan, sehingga kesimpulan yang disampaikan dapat dianggap kredibel.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di desa Pinang Sebatang Timur, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak. Adapun waktu penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari sampai dengan april 2025.

BAB IV

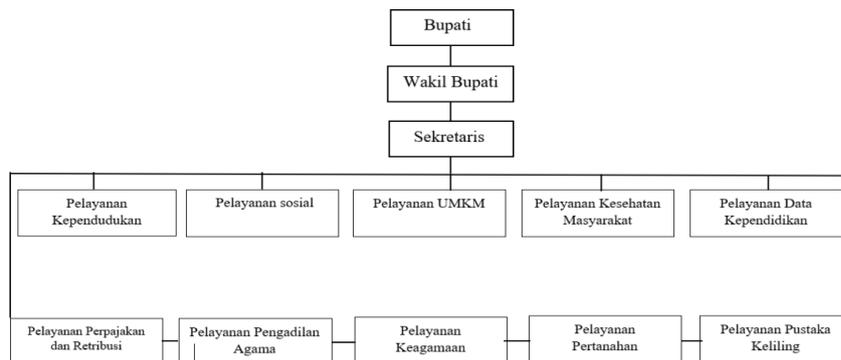
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Profil Kantor Bupati Siak

Kabupaten Siak, dengan pusat pemerintahan di Siak Sri Indrapura, memiliki kantor bupati yang menjadi pusat administrasi dan pelayanan publik. Kompleks perkantoran ini umumnya terdiri dari beberapa gedung yang menampung berbagai dinas dan badan di bawah Pemerintah Kabupaten Siak. Kantor bupati berfungsi sebagai pusat pengambilan keputusan dan pelaksanaan kebijakan pemerintah daerah dan struktur organisasi kantor bupati dipimpin oleh Bupati Siak, yang dibantu oleh Wakil Bupati, Sekretaris Daerah, dan para kepala dinas. Selain itu kantor bupati juga berperan sebagai pusat pelayanan publik, di mana masyarakat dapat mengakses berbagai layanan pemerintah, pengurusan perizinan, informasi tentang program pemerintah, pengaduan masyarakat.

4.1.2 Struktur Organisasi



4.1.3 Profil Narasumber

Narasumber yang pertama bernama H. Amzirman, SE., MH merupakan Kepala Bidang Pemerintahan dan Keuangan Kampung, Laki-laki berusia 51 tahun, dengan pendidikan akhir S2.

Gambar 4.1 Narasumber H. Amzirman



Narasumber kedua bernama Maryuli S.Sos. Merupakan Sekretaris Kelurahan Perawang, Laki-laki, berusia 58 tahun, dengan pendidikan akhir S1.

Gambar 4.2 Narasumber Maryuli



Narasumber ketiga bernama Jepri Ardianto S.I.Kom. merupakan Kepala Bidang Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Desa Pinang Sebatang Timur, Laki-Laki, berusia 25 tahun, dengan pendidikan akhir S1.

Gambar 4.3 Narasumber Jepri Ardianto



4.1.4 Hasil Wawancara

Narasumber yang pertama dalam penelitian Strategi Komunikasi Bupati Dalam Menjalankan Program Bujang Kampung Di Kabupaten Siak, yakni Bapak Amzirman yang berumur 51 tahun. Sedangkan narasumber kedua adalah Seklur Kelurahan Perawang, yakni Bapak Maryuli yang berumur 57 tahun. Kemudian narasumber ketiga adalah Ketua LPM Desa Pinang Sebatang Timur, yakni Bapak Jepri Ardiyanto yang berumur 25 tahun.

Peneliti bertanya kepada Bapak Amzirman bagaimana strategi komunikasi yang digunakan bupati atau wakil bupati siak dalam menyampaikan program bujang kampung kepada masyarakat. Bapak Amzirman menyatakan bahwasannya untuk menyampaikan informasi terkait program bujang kampung kepada masyarakat bupati dan wakil bupati bekerja sama dengan lurah dan kepala desa

serta perangkatnya sehingga program tersebut tersampaikan dengan baik kepada masyarakat.

“Program Bujang Kampung adalah salah satu upaya kami untuk mendekatkan diri dengan masyarakat. Kami sangat menyadari bahwa komunikasi yang baik itu adalah jalan untuk kelancaran atau kesuksesan program ini. Oleh sebab itu, bupati maupun kami tim pelaksana melakukan atau pun menerapkan komunikasi baik secara tatap muka agar informasi yang disampaikan oleh bapak bupati dapat di dengar secara jelas sehingga informasi tersebut tidak salah, kami juga rutin melakukan kunjungan ke desa-desa untuk berbicara langsung dengan masyarakat. Dalam kesempatan ini, kami menjelaskan tujuan, manfaat, dan prosedur program bujang kampung ini. Kami juga melibatkan aparat-aparat desa setempat seperti kepala desa dan perangkatnya, untuk membantu mensukseskan program bujang kampung kepada masyarakat, sehingga kami dengan mudah mendengarkan aspirasi atau keluhan masyarakat di desa.”

Sedangkan menurut Bapak Maryuli mengatakan bahwa strategi komunikasi yang digunakan harus bersifat fleksibel dan dapat menyesuaikan diri dengan situasi yang terjadi. Maka strategi komunikasi yang digunakan harus lebih menekankan pada edukasi atau mengayomi yang lebih personal.

“Kami mengadakan pertemuan rutin dengan warga, seperti pertemuan RT dan RW, untuk menjelaskan program bujang kampung ini. Kami juga memberi kesempatan bertanya kepada warga agar dapat memahami program ini dengan lebih baik, selain itu kami dari kelurahan selalu memasang spanduk dan baliho di tempat-tempat yang ramai di lewatin warga untuk memberikan informasi tentang program bujang kampung kepada warga.”

Sedangkan menurut Bapak Jepri Ardianto bahwa strategi komunikasi yang digunakan harus bersifat yang efektif sehingga penyampaian program ini kepada warga dapat dipahami dengan baik dan jelas.

“Di tingkat desa, baik itu kepala desa atau pun perangkat desa kami sangat berupaya semaksimal untuk menyampaikan program bujang kampung ini kepada warga pinang sebatang timur. Mungkin untuk strategi komunikasi yang kami lakukan seperti melakukan pengumuman tentang program di tempat-tempat ibadah baik itu, mesjid atau gereja. Sehingga informasi dapat didengar oleh masyarakat. Selain itu kami dari perangkat desa juga melakukan kunjungan ke rumah-rumah warga, dan untuk di desa pinang sebatang timur kita juga mempunyai tim relawan yang terdiri

dari tokoh-tokoh masyarakat dan pemuda untuk membatu mensosialisasikan program bujang kampung.”

Selanjutnya, peneliti bertanya tentang jenis komunikasi yang digunakan bupati atau wakil bupati siak sudah efektif dalam mencapai tujuan yang diinginkan pada program bujang kampung ini. Bapak Amzirman mengatakan bahwasannya untuk menyampaikan informasi terkait program ini bupati atau pun tim pelaksana tentunya punya jenis komunikasi yang efektif.

“Yang pertama kami sangat mengutamakan komunikasi tatap muka, terutama melalui kegiatan bupati berkantor di kampung. Melalui kegiatan ini, bupati dan tim pelaksana serta jajaran dapat langsung berbicara dengan masyarakat, mendengarkan aspirasi serta memberikan solusi kepada masyarakat setempat. Selain tatap muka ini kami juga menggunakan whatsapp grub atau media sosial untuk mempermudah kami menyebarkan informasi terkait program bujang kampung ini, dan kami juga menyampaikan kepada aparat desa, seperti kepala desa dan perangkatnya yang mana kami memberikan pelatihan dan pendamping kepada mereka agar dapat berkomunikasi secara baik kepada masyarakat.”

Setelah itu, peneliti bertanya tentang saluran komunikasi apa saja yang digunakan dalam menyapaikan program bujang kampung ini. Bapak Amzirman mengatakan saluran komunikasi yang digunakan tentunya saluran yang sangat membatu untuk menyebarkan informasi tentang program ini.

“Di awalnya itu prosesnya ini bupati menginstruksikan kepada jajarannya dalam hal ini melakukan rapat didukung dengan whatsapp grub, instagram, facebook seperti jawaban sebelumnya untuk ditingkat kabupaten. Selanjutnya dibentuk la tim untuk persiapan termasuk persamaan persepsi dalam pelayanan lalu dituju la kampung yang akan di laksanakan bujang kampung untuk pelayanan ini. Saat bujang kampung di laksanakan maka komunikasi pak bupati ini langsung kepada masyarakat, perwakilan masyarakat, tokoh-tokoh masyarakat disaat rapat koordinasi bupati menyampaikan langsung program-program yang prioritas dan juga penting untuk kampung tersebut.”

Peneliti juga bertanya saluran komunikasi apa yang paling efektif dalam menjangkau warga kelurahan terkait program ini. Menurut Bapak Maryuli memberikan pendapatnya bahwasannya sangat perlu adanya saluran komunikasi

sehingga untuk penyampaian informasi kepada masyarakat yang jauh dapat tersampaikan dengan baik dan jelas.

“Untuk saluran komunikasi ini kami memakai whatsapp grub untuk memberikan informasi-informasi terbaru atau informasi penting tentang program bujang kampung seperti memberitau jadwal dan lokasi desa yang akan dituju oleh bapak bupati siak. Selain itu kami memberikan pengumuman di tempat-tempat umum dengan cara penempel poster dan spanduk di kantor kelurahan, mesjid, pasar minggu, dan pusat keramaian lainnya. Dan kami mengadakan pertemuan dengan masyarakat untuk memberikan informasi terbaru atau melihat langsung dan mendengar keluhan masyarakat untuk di sampaikan di program bujang kampung yang akan datang.

Kemudian, peneliti bertanya saluran komunikasi apa yang paling sering kepala desa gunakan untuk menyampaikan informasi program kepada masyarakat. Menurut Bapak Jepri Ardianto bahwa saluran komunikasi adalah bagian dari langkah yang akan dilakukan oleh kepala desa mau pun perangkatnya sehingga penyebaran informasi tentang program ini dapat diterima oleh penerima sesuai dengan panduan atau instruksi yang telah ditetapkan.

“Di desa pinang sebatang timur ini, kepala desa atau pun kami perangkatnya juga menggunakan media sosial seperti yang kita tau wa itu menjadi jalan mempermudah kita untuk menyampaikan informasi, berita termasuk tentang program ini. Jadi selain kami menggunakan wa ini kami juga aktif memposting posting kegiatan atau foto di facebook agar warga kita yang ada di desa pinang sebatang timur ini yang tidak dapat hadir ketika berlangsungnya program bujang kampung bisa melihat kegiatan kita bersama bapak bupati.”

Selanjutnya, peneliti bertanya tentang apa pesan utama yang ingin bupati dan wakil bupati siak sampaikan melalui program bujang kampung ini. Menurut Bapak Amzirman mengatakan selama berjalannya program bujang kampung ini bupati serta jajarannya memastikan pesan utama yang spesifik, sederhana, dan ringkas yang dapat membantu masyarakat memahami apa yang disampaikan.

“Ya pesan utama bapak bupati itu kalau untuk bujang kampung ini ingin meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa melalui peningkatan akses terhadap

layanan publik, seperti kesehatan, pendidikan, dan administrasi kependudukan terus bagaimana pelayanan, bisa lebih dekat, lebih cepat sehingga masyarakat yang mempunyai kendala pelayanan seperti KK, KTP, surat tanah yang dalam data tidak terdaftar atau pun lainnya itu bisa selesai dihari itu juga, selain dari itu bupati juga ingin membatu masyarakat dari sektor pembangunan, jalan rusak yang ada di desa jadi intinya mempermudah pelayanan itu tadi la sehingga masyarakat merasa lebih diperhatikan.”

Kemudian, peneliti bertanya pesan apa yang lurah tekankan dalam menyampaikan informasi program kepada warga. Menurut Bapak Maryuli juga bahwasannya sebagai seklur kelurahan perawang pesan yang di tekankan dari program ini memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat, membantu masyarakat dan melihat atau mendengar langsung yang di alami oleh masyarakat,

“Seperti arahan bapak bupati, pesan yang ingin disampaikan itu adalah kedekatan dan pelayanan kepada masyarakat. Melalui program bujang kampung ini ingin menunjukkan bahwa pemerintah daerah hadir di tengah-tengah masyarakat tidak hanya di pusat kota, bupati dan serta jajarannya ingin memberikan pelayanan yang lebih dekat dan mudah diakses oleh masyarakat, terutama untuk di daerah-daerah terpencil yang ada di kabupaten siak ini. Bupati ingin pembangunan yang merata disetiap daerah yang terpencil sebagai wujud janji pemerintah daerah untuk melaksanakan pembangunan yang merata di seluruh wilayah kabupaten siak ini.”

Setelah itu peneliti bertanya apakah ada inovasi atau adaptasi strategi komunikasi yang dilakukan kepala desa dalam menjalankan program ini. Menurut Bapak Jepri Ardianto bahwasanya inovasi dan adaptasi adalah salah satu kunci keberhasilan program Bujang Kampung, karena dengan melakukan adaptasi mau pun inovasi yang benar masyarakat akan merasakan yang namanya perubahan dalam program ini.

“Kepala desa mau pun kami perangkat desa pinang sebatang timur selalu berupaya untuk berinovasi dan beradaptasi dalam mejalankan program bujang kampung. Kami sangat menyadari bahwa setiap desa memiliki kebutuhan yang beda-beda, maka kami perlu menyesuaikan atau mesamakan program ini agar nantinya program ini lebih efektif dan bermanfaat bagi masyarakat kami. Cara kami untuk mensesuaikan kebutuhan masyarakat dengan program pak bupati ini, kami

melakukan survei dengan masyarakat untuk mengetahui kebutuhan masyarakat dan aspirasi mereka sebelum bapak bupati kita datang ke desa.”

Selanjutnya, peneliti bertanya tentang Bagaimana tingkat pemahaman masyarakat terhadap program Bujang Kampung menurut Bupati dan Wakil Bupati Siak. Bapak Amzirman mengatakan bahwa selama berjalannya Program Bujang Kampung ini Bupati dan Wakil Bupati Siak serta kami para jajarannya juga melihat pemahaman masyarakat terhadap program ini sedikit masih ada yang kurang paham tentang program ini, mungkin kedepannya lebih meningkatkan edukasi yang lebih intensif dan menyeluruh ke masyarakat.

“Pemahaman ini mungkin tolak ukurnya masyarakat merasa kepuasan ya, kalo untuk kepuasan sejauh ini tidak ada keluhan yang fatal terhadap pelayanan. Kadang memang ada di beberapa pelayanan terkait jaringan gitu karna tidak semua hari itu sama kadang ada mati lampu, tapi kalo secara umum masyarakat merasakan puas dengan program bujang kampung ini karna mengingatnya pemanfaatan layanan ini menunjukkan bahwa masyarakat memahami manfaat program ini bagi mereka.”

Sama halnya yang dikatakan, Bapak Maryuli bahwasannya pemahaman masyarakat terhadap program Bujang Kampung ini sudah banyak yang memahami walau pun masih ada di beberapa tempat mungkin masih kurang paham dengan program ini tapi untuk di kelurahan perawang masyarakat memahami program ini.

“Secara umum, kami melihat tingkat pemahaman warga kelurahan perawang terhadap program bujang kampung ini cukup baik. Bisa dilihat dari antusias warga kelurahan perawang mengikuti atau ikut serta setiap kegiatan yang diadakan dalam program ini seperti sosialisasi dan pelayanan publik. Dan kami terus berupaya untuk meningkatkan sosialisasi dan edukasi kepada warga, melalui pertemuan-pertemuan rutin. Kami juga selalu siap untuk menjawab pertanyaan dan memberikan penjelasan kepada warga yang membutuhkan informasi.”

Sedangkan Bapak Jepri Ardianto berpendapat bahwasannya warga desa pinang sebatang timur umumnya sudah memahami program bujang kampung ini namun masih ada beberapa warga yang kurang memahami program ini karna dari itu kami

meminta kepada seluruh RT dan RW untuk menjelaskan kembali tentang maksud dan tujuan program bujang kampung ini.

“Di desa Pinang Sebatang Timur, kami selalu terus berupaya untuk memastikan kembali bahwa warga kami sudah memahami program Bujang Kampung dengan baik. Kalo secara umum, kami melihat tingkat pemahaman warga sudah cukup meningkat, tapi tetap masih ada ruang buat kami untuk melakukan perbaikan kepada warga yang masih kurang paham khususnya sebagian warga yang lanjut usia atau yang tinggalnya jauh dari kantor desa ini.”

Setelah itu, peneliti bertanya tentang respon seperti apa yang paling sering Bupati dan Wakil Bupati Siak terima dari masyarakat terkait program ini. Bapak Amzirman mengatakan respon masyarakat kepada bupati tentang adanya program bujang kampung ini sangat bagus karena masyarakat atau warga setempat yang sudah mendapat kesempatan program bujang kampung ini merasa sangat terbantu oleh pelayanan-pelayanan yang ada di dalam Program Bujang Kampung.

“Responya masyarakat sejauh ini berterima kasih terhadap program bujang kampung ini karna beberapa pelayanan bisa langsung dirasakan masyarakat saat itu juga dan masyarakat itu sangat terbantu dengan adanya pelayanan itu contoh untuk pelayanan UMKM, NIB yang mungkin mereka harus berjarak dari rumah atau desa mereka ke pusat pelayanan mungkin ke kecamatan atau ke kabupaten itu sampai dua jam, sekarang itu dijemput oleh bapak bupati langsung ke desa jadikan lebih dekat lagi otomatis biaya itu lebih murah, waktu juga lebih epektif di masyarakat.”

Selanjutnya, peneliti bertanya respon apa yang paling sering Lurah terima dari warga terkait program ini. Bapak Maryuli mengatakan bahwasannya respon yang sering keluhan terima terhadap program Bujang Kampung sejauh ini mendapat respon yang positif, keluhan akan terus berupaya untuk menindaklanjuti harapan dan masukan dari warga sekkitar.

“Banyak warga yang mengapresiasi atas datangnya program bujang kampung ini, selain itu kami juga melihat warga yang merasa senang dan terbantu selain apresiasi banyak warga juga menyapaikan harapan agar program ini dapat terus meningkatkan infrastruktur di kelurahan kami, seperti jalan, penerangan, bangunan

pasar, dan fasilitas umum. Dan warga juga banyak berharap adanya perbaikan ekonomi melalui program ini.”

Menurut Bapak Jepri Ardianto juga menyebutkan bahwasannya respon warga terhadap Program Bujang Kampung sangat beragam, ucapan terima kasih, dukungan untuk keberlanjutan program tersebut.

“Respon yang sering kami dapatkan itu ucapan terima kasih, karna warga sangat berterima kasih atas peningkatan kualitas pelayanan publik yang mereka terima. Terutama dalam hal administrasi dan kesehatan, mungkin mereka merasa bahwa program bapak bupati ini telah mempermudah mereka dalam mengakses layanan yang sebelumnya sulit didapatkan. Bahkan banyak juga permintaan warga terhadap program ini untuk dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang lebih luas lagi. Untuk itu kami perangkat desa akan mempertahankan respon positif dari warga desa pinang sebatang timur ini, kami juga akan terus mendengarkan setiap keluhan warga agar dapat kami kumpulkan agar dapat di sampaikan ke pada bapak bupati atau wakil bupati.”

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti oleh 3 narasumber, yaitu Kepala Bidang Pemerintahan dan Keuangan Kabupaten Siak, Sekretaris Kelurahan Perawang, dan Kepala Bidang Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Pinang Sebatang Timur, dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab pemerintah Kabupaten Siak yaitu Bupati merupakan pemerintah yang bertugas melayani masyarakat, sebagai wujud tanggung jawab terhadap masyarakat di sekitar Kabupaten Siak. Program Bujang Kampung dibentuk dan di atur dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038). Sejalan dengan ini, Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 6 Tahun 2022 menegaskan bahwa pelayanan publik melalui Bujang Kampung merupakan bagian inovasi Bupati dalam pelayanan.

Dalam menjalankan Program Bujang Kampung, Bupati Siak mempunyai beberapa strategi komunikasi di antaranya, strategi komunikasi tatap muka, strategi komunikasi kelompok dalam bentuk rapat, dan strategi komunikasi media sosial. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa strategi komunikasi tatap muka dan strategi komunikasi media sosial menjadi strategi komunikasi yang lebih efektif di bandingkan strategi komunikasi kelompok. Strategi komunikasi ini tidak hanya sekedar penyampaian informasi ke pada masyarakat, tetapi juga melibatkan dialog dan interaksi yang aktif, sehingga tercipta pemahaman yang lebih baik dan membangun hubungan yang lebih erat antara pemerintahan kabupaten siak dan masyarakat.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ariat Syaputra, dimana dalam hasil penelitiannya di katakan strategi komunikasi tatap muka dan komunikasi media sosial lebih efektif di bandingkan strategi komunikasi lainnya. Lewat strategi komunikasi tatap muka dan komunikasi media sosial, masyarakat akan di berikan edukasi, dan akses aplikasi media sosial untuk lebih bisa memahami dengan baik. Pentingnya strategi komunikasi tatap muka dan komunikasi media sosial menjadi faktor yang menunjang dalam keberhasilan yang ingin disampaikan atau sesuatu yang menjadi arah lebih baik. Kebijakan maupun program-program yang dimiliki pemerintah harus terealisasi dengan baik sehingga bisa sampai dan diketahui oleh masyarakat (Kalam, 2017).

Selanjutnya, rencana utama yang diterapkan Bupati dalam melaksanakan strategi komunikasinya untuk menjalankan program ini dilakukan cara bekerja sama dengan beberapa pihak yang relevan. Rencana ini bertujuan untuk

meningkatkan jangkauan informasi kepada masyarakat dan memastikan pesan yang akan disampaikan dapat diterima dengan baik. Selain itu, penting untuk meningkatkan edukasi yang lebih intensif dan menyeluruh ke masyarakat.

Oleh karena itu, melibatkan tokoh masyarakat dan pemuda aktif di tingkat kelurahan atau kampung menjadi kunci dalam memberikan informasi yang tepat dan mengurangi hal negatif yang berkembang memungkinkan bisa merusak program bujang kampung. Untuk memastikan pesan tetap relevan di tengah perubahan situasi, penting untuk terus memantau kondisi di lapangan dan menyesuaikan pesan berdasarkan data terbaru mengenai program bujang kampung. Namun, bila terjadi ketidaksesuaian dengan panduan strategi komunikasi Bupati, langkah-langkah evaluasi perlu diambil. Evaluasi dapat dilakukan untuk mengetahui penyebab ketidaksesuaian, apakah itu terkait dengan penyampaian informasi, keterlibatan pihak, atau akses layanan informasi. Pada saat yang sama, pelatihan bagi tim pelaksana dalam komunikasi efektif juga sangat penting untuk memastikan pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

Selain itu, melibatkan masyarakat dalam komunikasi timbal balik sangat penting untuk mengetahui apakah pesan yang disampaikan sudah dipahami dengan baik atau perlu penyesuaian. Penyampaian informasi untuk penyesuaian ini bisa menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik

Terakhir, pemerintah Kabupaten Siak menekankan adanya pendamping untuk masyarakat selama proses berjalannya program. Hal ini menjadi salah satu bentuk dukungan yang signifikan. Masyarakat yang sering kali membutuhkan dukungan

dan motivasi untuk mendapati aspirasi yang dapat membantu mengurangi keluhan atau keberlangsungan hidupnya. Program ini memberikan pendampingan untuk memastikan masyarakat tetap menjalani prosedur secara teratur.

Pendampingan ini bisa berupa kunjungan langsung dari tim pelaksana, camat, dan lurah untuk memastikan bahwa masyarakat memahami dan mematuhi jadwal, yang telah ditetapkan Bupati sesuai prosedur program bujang kampung. Dukungan dan partisipasi dari masyarakat sangat penting dalam menjalankan program ini agar berjalannya program sesuai harapan tanpa terkendala sedikit pun sampai saat ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian ini yang berjudul Strategi Komunikasi Bupati Dalam Menjalankan Program Bujang Kampung Di Kabupaten Siak. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Strategi komunikasi tatap muka dan media sosial adalah jenis komunikasi yang lebih efektif dibandingkan komunikasi kelompok dalam program Bujang Kampung. Hal ini memungkinkan terciptanya pemahaman yang lebih baik dan hubungan yang lebih erat antara pemerintah dan masyarakat.
2. Penggunaan WhatsApp grup, pertemuan rutin dengan warga, pengumuman di tempat umum, dan media sosial seperti WhatsApp dan Facebook menjadi saluran komunikasi utama. Saluran-saluran ini membantu menyebarkan informasi dan menjangkau masyarakat, termasuk yang berada di daerah terpencil.
3. Pesan utama yang ingin disampaikan melalui program Bujang Kampung adalah peningkatan kualitas hidup masyarakat desa melalui peningkatan akses terhadap layanan publik, kedekatan dan pelayanan kepada masyarakat, serta pembangunan yang merata di setiap daerah.
4. Tingkat pemahaman masyarakat terhadap program Bujang Kampung secara umum cukup baik, meskipun masih ada beberapa warga yang kurang memahami. Upaya terus dilakukan untuk meningkatkan sosialisasi dan edukasi, terutama kepada warga lanjut usia atau yang tinggal jauh dari pusat informasi.

5. Respon masyarakat terhadap program Bujang Kampung sangat positif. Masyarakat merasa terbantu dengan peningkatan kualitas pelayanan publik, kemudahan akses layanan, dan perhatian pemerintah terhadap kebutuhan mereka.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi komunikasi Bupati Siak dalam menjalankan program Bujang Kampung, terdapat beberapa saran yang bisa mejadi pertimbangan untuk meningkatkan efektifitas program ini, yaitu:

1. Mempertahankan dan meningkatkan penggunaan strategi komunikasi tatap muka dan media sosial. Pemerintah Kabupaten Siak dapat terus melakukan kunjungan ke desa-desa, memanfaatkan media sosial untuk berinteraksi dengan masyarakat, serta memberikan pelatihan komunikasi yang efektif kepada tim pelaksana program.
2. Mengoptimalkan penggunaan saluran komunikasi yang ada dan mempertimbangkan inovasi saluran komunikasi lainnya. Misalnya, pengembangan aplikasi mobile khusus untuk program Bujang Kampung, pemanfaatan platform video online untuk sosialisasi, atau peningkatan interaksi melalui fitur live chat di media sosial.
3. Memastikan pesan utama program Bujang Kampung tetap spesifik, sederhana, dan mudah dipahami oleh semua lapisan masyarakat. Pemerintah perlu terus memantau kondisi di lapangan dan menyesuaikan pesan berdasarkan data terbaru, serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami dalam setiap komunikasi.

4. Meningkatkan edukasi yang lebih intensif dan menyeluruh kepada masyarakat. Hal ini dapat dilakukan melalui pertemuan rutin, sosialisasi yang lebih sering, penyediaan materi informasi yang mudah diakses, serta melibatkan tokoh masyarakat dan pemuda sebagai agen sosialisasi.
5. Mempertahankan dan meningkatkan respon positif masyarakat dengan terus meningkatkan kualitas pelayanan publik, menindaklanjuti harapan dan masukan dari warga, serta memastikan keberlanjutan program Bujang Kampung. Pemerintah juga perlu terus mendengarkan keluhan warga dan menyampaikannya kepada pihak terkait untuk ditindaklanjuti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abda, Y. (2024). *Strategi Komunikasi Politik Ideal bagi Calon Walikota Dalam Pilkada Aceh 2024*. 0147, 11–12.
- AC Sari, R Hartina, R Awalia, H Irianti, N. A. (2018). Komunikasi Dan Media Sosial. *Jurnal The Messenger*, December.
- Apriyanti, Y., Lorita, E., & Yusuarsono, Y. (2019). Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(1). <https://doi.org/10.37676/profesional.v6i1.839>
- Ayudia, A. P., & Wulandari, S. S. (2021). Strategi Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Citra Pemerintah Kota Probolinggo. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(2), 249–268. <https://doi.org/10.26740/joaep.v1n2.p249-268>
- Basit, L. (2018). Fungsi Komunikasi. *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Kebudayaan*, 9(2), 26–42. <https://doi.org/10.32505/hikmah.v9i2.1737>
- Caughran, M. (2015). Hot Pants. *Clothing and Fashion: American Fashion from Head to Toe: Volume One: Pre-Colonial Times Through the America N Revolution: Volume Two: The Federal Era Through the 19th Century: Volume Three: The Early 20th Century Through World War II: Volume Four: The Pos*, 160–161. <https://doi.org/10.5040/9781501365287.1359>
- Effendy, U. O. (2017). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek* (R. Rosdakarya (ed.)).
- Faustyna. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi (Teori dan Praktek)*. UMSU PRESS.
- Fitriansyah, F. (2018). Efek Komunikasi Massa Pada Khalayak (Studi Deskriptif Penggunaan Media Sosial dalam Membentuk Perilaku Remaja). *Cakrawala*, 18(2), 171–178.
- Isnawati, H. A. W., & Anhar, H. D. (2020). Strategi Kepemimpinan Camat Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Di Kantor Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. *Administrasi Publik*.
- Kadir, B. C. dan A. (2015). Peranan Tata Usaha Bagian Umum Kantor Bupati Deli Serdang dalam Meningkatkan Pelayanan. *Jppuma: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik Uma (Journal of Governance and Political SocialUma)*, 3(1), 14–24. <http://www.ojs.uma.ac.id/index.php/jppuma/article/view/907>
- Kalam, A. L. (2017). *INFORMASI PENGELOLAAN SAMPAH SUNGAI CIDURIAN SELATAN KOTA BANDUNG* Ariat Syaputra Yulia Sariwaty S.

8(2).

Kismartini. (2019). Pengertian Kebijakan Pemerintahan -. *Article*, 2019, 1–88. <https://adm.fisip.unpatti.ac.id/wp-content/uploads/2019/10/Bahan-Ajar-Kebijakan-Pemerintahan-dikonversi.pdf>

Kusumawati, T. I. (2016). Komunikasi Verbal Dan Nonverbal. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 6(2).

Luas, A. F., Sondakh, M., & Londa, J. (2020). Strategi Komunikasi Pemerintah Dalam Menunjang Program Pengurangan Kemasan Plastik Pada Masyarakat Kelurahan Tosuraya Barat. *Acta Diurna Komunikasi*, 2(1), 5. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/27106>

Lubis, F. H., Pahlevi Hidayat, F., & Hardiyanto, S. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi PK IMM FISIP UMSU Dalam Melaksanakan Program Kerja di Masa Pandemi Covid-19. *SiNTESa CERED Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 1(1), 1–11.

Mardiana, W., Hamim, & Widiyanto, K. (2017). Strategi Komunikasi Public Relations Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Representamen*, 3(2), 1–6.

Masrifah Cahyani, A. (2020). Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Kota Surabaya dalam Melayani dan Menggali Potensi Masyarakat Melalui Media Sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1), 1–16. <https://doi.org/10.15642/jik.2020.10.1.1-16>

Nurdin, N., Rahmawati, R., & Fatkhuri, F. (2022). Pelatihan Penyusunan Strategi Kampanye Politik Untuk Meningkatkan Elektabilitas Kader Partai Politik Perempuan di Provinsi Aceh. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(6), 898–911. <https://doi.org/10.55983/empjcs.v1i6.343>

Nurhadi, Z. F., & Kurniawan, A. W. (2017). Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 3(1), 90–95.

Nurjoko, N.-, Saleh, S., & Khoiri, S. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Kependudukan Desa Bangun Rejo Berbasis E-Government. *SIMADA (Jurnal Sistem Informasi Dan Manajemen Basis Data)*, 2(2), 114–123. <https://doi.org/10.30873/simada.v2i2.1159>

Oktaviani, F. (2024). *Understanding Of Relationship Marketing (Membangun Hubungan Yang Kuat Untuk Kesuksesan Bisnis)* (W. Karniawadi (ed.)).

Anggota IKAPI.

- Rahmawati, dian eka. (2020). Modul Praktikum Komunikasi Pemerintahan. In *Tim The Journal Publishing*. <https://labip.umy.ac.id/wp-content/uploads/2021/09/Modul-Praktikum-Komunikasi-Pemerintahan-Layout.pdf>
- Silalahi, U. (2017). Komunikasi Pemerintahan: Mengirim dan Menerima Informasi Tugas Dan Informasi Publik. *Jurnal Administrasi Publik*, 3(1), 36–54.
- Sjoraida, D. F., & Rahman, A. (2017). Strategi Komunikasi Pemerintah Kabupaten Subang Government Communication Strategy of Subang District Socialize Development Movement for People-Sustainable. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 5(2), 136–146.
- Sophia, U., & Noviwintarti, N. (2019). Pemetaan Media Massa Dan Media Sosial Sebagai Saluran Komunikasi Politik Pada Pilkada Kota Tanjungpinang 2018. *Jurnal Riset Komunikasi*, 2(2), 184–201. <https://doi.org/10.24329/jurkom.v2i2.66>
- Startyo, N., & dkk. (2024). *Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan* (Sudirman (ed.)). empublisher. [https://www.google.co.id/books/edition/Perencanaan_dan_Evaluasi_Kesehatan_2024/OkMYEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=definisi program&pg=PR2&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Perencanaan_dan_Evaluasi_Kesehatan_2024/OkMYEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=definisi+program&pg=PR2&printsec=frontcover)
- Sulistiani, D. (2018). Analisis SWOT dalam Memenangkan Persaingan Bisnis. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 6(11), 1–10.
- Trivaika, E., & Senubekti, M. A. (2022). Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android. *Nuansa Informatika*, 16(1), 33–40. <https://doi.org/10.25134/nuansa.v16i1.4670>
- Zahra, A. U., Arsyad, A., & Nadir, S. (2023). Strategi Komunikasi Politik Tim Pemenangan Idris-Imam Pada Pilkada Serentak Di Depok Tahun 2020. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, 7(2), 1476–1477. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.4943/http>
- Zain, N. L. (2017). Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Nomosleca*, 3(2). <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v3i2.2034>

LAMPIRAN





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK-K/P/17/2021
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622400 - 6622467 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 Email: https://iislp.umh.ac.id | help@umsu.ac.id | umsu.ac.id | [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) | [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) | [umsu.medan](https://www.youtube.com/umsu.medan)

SK-1

**PERMOHONAN PERSetujuan
 JUDUL SKRIPSI**

Medan, 17 JANUARI 2025

Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Program Studi Ilmu Komunikasi
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Muhammad Ridho
 N P M : 203110109
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 SKS niperoleh : 119,0 SKS, IP Kumulatif 3,61

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

| No | Judul yang diusulkan | Persetujuan |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| 1 | Persepsi masyarakat pada Program BuYang kampung dalam Peningkatan kualitas hidup di kabupaten siak | |
| 2 | Strategi komunikasi Bupati dalam menjalankan Program BuYang kampung di kabupaten siak. | 16 Jan 2025 |
| 3 | Strategi komunikasi Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tualang dalam mensosialisasikan Program Kampung Inggris | |

Bersama permohonan ini saya lampirkan :
 1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
 2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.
 Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

159.21.311

Permohon.

Medan, tanggal 17 JANUARI 2025

Ketua

Program Studi Ilmu Komunikasi

(Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom)
 NIDN: 012 70 48 461

(Muhammad Ridho)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi.....

(Dr. Luffi Ransit)
 NIDN:.....





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menerima surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 190/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2025

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **17 Januari 2025**, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **MUHAMMAD RIDHO**
N P M : 2103110109
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) : **STRATEGI KOMUNIKASI BUPATI DALAM MENJALANKAN PROGRAM BUJANG KAMPUNG DI KABUPATEN SIAK**
Pembimbing : **Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 159.21.311 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 17 Juli 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 17 Rajab 1446 H
17 Januari 2025 M



Dekan,

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224537 Fax. (061) 6625474 - 0631003

<https://fisp.umsu.ac.id> fisp@umsu.ac.id [umsunedan](https://www.facebook.com/umsunedan) [umsunedan](https://www.instagram.com/umsunedan) [umsunedan](https://www.youtube.com/umsunedan) [umsunedan](https://www.linkedin.com/umsunedan)

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 19 Februari 2025

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : MUHAMMAD RIDHO
N P M : 21031009
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti **Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah)** yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 190 /SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2025 tanggal 17 JANUARI 2025 dengan judul sebagai berikut :

STRATEGI KOMUNIKASI BUPATI DALAM MENJALANKAN PROGRAM BUKANG
KAMPUNG DI KABUPATEN SIAK

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK - 1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Perinjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Diketahui oleh Ketua
Program Studi

(Ahmad Anshori, S.Sos, M.I.Kom.)

NIDN: 0127040461

Menyetujui
Pembimbing

(Dr. Lutfi Basit, S.Sos, M.I.Kom.)

NIDN: 0012067106

Pemohon,

(Muhammad Ridho)





UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR

(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 458/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Selasa, 18 Februari 2025
Waktu : 08.45 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Perintisipir Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



SK-4

| No. | NAMA MAHASISWA | NOMOR POKOK MAHASISWA | PENANGGAP | PEMBIMBING | JUDUL PROPOSAL SKRIPSI |
|-----|----------------------|-----------------------|----------------------------------------|---------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 56 | MUHAMMAD RIDHO | 2103110109 | Asoc. Prof. Dr. H. MUWAHIDIN, MSP. | Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom. | STRATEGI KOMUNIKASI BUPATI DALAM MENJALANKAN PROGRAM BUAJANG KAMPUNG DI KABUPATEN SIAK |
| 57 | CAESAR NERZOOS ARZAN | 2103110138 | H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom. | Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom. | KOMUNIKASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LOKAL DALAM MENDUKUNG KEGIATAN OPERASIONAL TAMBANG BATU BARA PT. TATA BARA UTAMA |
| 58 | MESYARAH AZZAHRA | 2103110729 | Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom. | NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom. | MAKNA PESAN KOMUNIKASI PARENTING PADA AKUN TIKTOK @BABEHJI EPISODE 'ANAK GIMANA NANTI TERGANTUNG OPANG TUANYA' |
| 59 | RATI AFIYA SYAKIR | 2103110043 | Dr. IRWAN SYARI TUG, S.Sos., MAP. | H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom. | STRATEGI KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA ETNIS TONGCHOA DENGAN MASYARAKAT LOKAL DI KEKLUWAHAN SEI PUTIH TIMURI |
| 60 | MINNY MELIA SARI | 2103110133 | ELVITA YENNI, SS, M.Hum. | Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom. | PERAN IKATAN REMAJA MASJID SILATURAHMI (KRAMS) SEBAGAI KOMUNIKATOR DALAM MENYAMPAIKAN PESAN KEAGAMAAN PADA GENERASI MILLENNIAL DI KOTA MEDAN |

Medan, 18 Sabtu, 1454 H
17 Februari 2025 M

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Dekan
(Asoc. Prof. Dr. Arief Saleh, MSP.)
Dib. STARS
Dib. IT



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Sk-5

Nama lengkap : Muhammad Ridho
NPM : 2103110109
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : Strategi Komunikasi Bupati Dalam Menjalankan Program Bupang Kampung Di Kabupaten Siat

| No. | Tanggal | Kegiatan Advdis/Bimbingan | Paraf Pembimbing |
|-----|------------|-----------------------------------------------------------------------|------------------|
| 1. | 5/02/2025 | Bimbingan Awal Pengajuan Judul Proposal Skripsi | [Signature] |
| 2. | 10/02/2025 | Revisi latar belakang dan Rumusan Masalah Proposal Penelitian | [Signature] |
| 3. | 18/02/2025 | Bimbingan Draft wawancara dan Acc Proposal wawancara | [Signature] |
| 4. | 25/02/2025 | Revisi laporan Penelitian | [Signature] |
| 5. | 04/03/2025 | Bimbingan Proposal skripsi, Revisi teori dan kategorisasi penelitian. | [Signature] |
| 6. | 07/03/2025 | Bimbingan Penulisan Skripsi | [Signature] |
| 7. | 11/03/2025 | Revisi skripsi | [Signature] |
| 8. | 15/03/2025 | Bimbingan hari wawancara dan Penulisan skripsi | [Signature] |
| 9. | 20/03/2025 | Perbaikan penulisan skripsi | [Signature] |
| 10. | 24/03/2025 | Pengerahan Judul dan Penulisan Skripsi | [Signature] |

Medan, 20.....

Dekan,
Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos, M.Ikom
NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi,
Akhbar Anshori, S.Sos, M.Ikom
NIDN: 0127048401

Pembimbing,
Dr. Lutfi Basit, S.Sos, M.Ikom
NIDN: 0012067106





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fislip.umsu.ac.id>

fislip@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 500/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Medan, 21 Sya'ban 1446 H

Lampiran : --

20 Februari 2025 M

Hal : **Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa**

Kepada Yth : Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Siak
di-
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Siak, atas nama :

| | |
|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama mahasiswa | : MUHAMMAD RIDHO |
| N P M | : 2103110109 |
| Program Studi | : Ilmu Komunikasi |
| Semester | : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025 |
| Judul Tugas Akhir Mahasiswa | : STRATEGI KOMUNIKASI BUPATI DALAM MENJALANKAN PROGRAM BUJANG KAMPUNG DI KABUPATEN SIAK |

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

An.Dekan,
Wakil Dekan - I



Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani., M.I.Kom.

NIDN : 0111117804



Cc : File.





PEMERINTAH KABUPATEN SIAK
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU (DPMPTSP)

Komplek Perkantoran Tanjung Agung Kel. Sungai Mempura, Kecamatan Mempura, Kode Pos : 28671
No. Telp/Fax : (0764) 8001013 e-Mail : info@dpmpstsp.siakkab.go.id Website : dpmpstsp.siakkab.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 78/DPMPTSP/SKP/II/2025

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian, yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada:

Nama : MUHAMMAD RIDHO
NIM/NIK KTP : 1408042308020008
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jenjang : S1
Alamat : BTN Bunut Blok H No. 347 RT. 001 RW. 003 Kampung Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak
Judul Penelitian : Strategi Komunikasi Bupati Dalam Menjalankan Program Bujang Kampung Di Kabupaten Siak
Lokasi Penelitian : Kampung Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Surat Keterangan Penelitian Berlaku paling lama 1 (satu) Tahun sejak tanggal di terbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ditetapkan di : Siak Sri Indrapura

Pada tanggal : 28 Februari 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN SIAK,



Ir. Hj. ROBIATI, MP

Pembina Utama Muda

NIP. 19650325 199302 2 001

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Bupati Siak di Siak Sri Indrapura (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Siak di Siak Sri Indrapura;
3. Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ;
4. Penghulu Kampung Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang Kabupaten Siak



**PEMERINTAH KABUPATEN SIAK
KECAMATAN TUALANG
KELURAHAN PERAWANG**
JL. ARIF RAHMAN HAKIM KODE POS 28772

SURAT KETERANGAN

Nomor: 13 /KP/III/2025

Lurah Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD RIDHO
NIM : 2103110109
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Jenjang : S1
**Judul Penelitian : “STRATEGI KOMUNIKASI BUPATI DALAM
MENJALANKAN PROGRAM BUJANG KAMPUNG
DI KABUPATEN SIAK ”.**

Benar nama yang tersebut diatas telah melaksanakan kegiatan Penelitian di Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dengan judul “STRATEGI KOMUNIKASI BUPATI DALAM MENJALANKAN PROGRAM BUJANG KAMPUNG DI KAB.SIAK”

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan seperlunya oleh yang bersangkutan.

Perawang, 12 Maret 2025
**An. LURAH PERAWANG
SEKLUR**

MARYULI, S.Sos
NIP. 19670818 200701 1 011

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Muhammad Ridho
Tempat/Tanggal Lahir : Perawang, 23 Agustus 2002
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Perumahan Indah Permain, Desa Pinang
Sebatang Timur, Kecamatan Tualang,
Kabupaten siak, Riau
Anak ke : 4 dari 4 bersaudara

Data Orang Tua

Nama Ayah : Maryuli
Nama Ibu : Khodijah
Pekerjaan Ayah : Pegawai Negeri Sipil (PNS)
Pekerjaan Ibu : Pegawai Negeri Sipil (PNS)
Alamat : Perumahan Indah Permain, Desa Pinang
Sebatang Timur, Kecamatan Tualang,
Kabupaten Siak, Riau

Pendidikan Formal

TK : TK MI Nur Iklas
SD : SDN 08 Pinang Sebatang Timur
SMP : SMP Negeri 3 Tualang
SMA : SMA Negeri 1 Tualang
S1 : Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara

DRAFT PERTANYAAN WAWANCARA PENELITIAN SKRIPSI

Judul Penelitian : STRATEGI KOMUNIKASI BUPATI DALAM MENJALANKAN PROGRAM BUJANG KAMPUNG DI KABUPATEN SIAK
Nama Peneliti : Muhammad Ridho
NPM : 2103110109
Dospem Pembimbing : Dr. Lutfi Basit, S.Sos., M.I.Kom
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

*Ace Bahau Interview
Penelitian Skripsi*

*Ri
20/3-2025*

A. Identitas Narasumber

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Agama :
5. Pekerjaan :
6. Lama Bekerja :

*Amirnan
6/3/2025*

B. Draft Pertanyaan

B.1 Pertanyaan untuk Bupati atau Wakil Bupati Kabupaten Siak

- 1. 2. Komunikasi*
1. Strategi komunikasi apa yang digunakan Bupati atau Wakil Bupati Siak dalam menyampaikan program Bujang Kampung kepada masyarakat?
 2. Apakah strategi komunikasi yang digunakan Bupati atau Wakil Bupati Siak sudah efektif dalam mencapai tujuan yang diinginkan pada program bujang kampung ini?
 3. Saluran komunikasi apa saja yang digunakan dalam menyampaikan program bujang kampung ini?
 4. Apa pesan utama yang ingin Bupati atau Wakil Bupati Siak sampaikan melalui program bujang kampung ini?
 5. Bagaimana tingkat pemahaman masyarakat terhadap program Bujang Kampung menurut Bupati atau Wakil Bupati Siak?
 6. Respon seperti apa yang paling sering Bupati atau Wakil Bupati Siak terima dari masyarakat terkait program ini?

- ✓ 2. Saluran komunikasi apa yang paling efektif dalam menjangkau warga kelurahan terkait program ini?
- ✓ 3. Pesan apa yang Lurah tekankan dalam menyampaikan informasi program kepada warga?
 4. Bagaimana Lurah memastikan bahwa informasi program sampai kepada seluruh warga kelurahan?
 5. Apakah ada kegiatan khusus yang Lurah lakukan untuk mensosialisasikan program Bujang Kampung?
- ✓ 6. Bagaimana tingkat pemahaman warga Kelurahan Perawang terhadap program Bujang Kampung?
- ✓ 7. Respon apa yang paling sering Lurah terima dari warga terkait program ini?
 8. Kendala apa yang Lurah hadapi dalam menyampaikan informasi program kepada warga?
 9. Bagaimana Lurah menanggapi pertanyaan atau keluhan dari warga terkait program Bujang Kampung?
 10. Upaya apa yang Lurah lakukan untuk meningkatkan partisipasi warga dalam program ini?